

PELATIHAN DAN PRAKTIK PEMBASMIAN HAMA TIKUS DI DESA MATANG MESJID KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN

Suryani¹, Sitti Zubaidah², T.M. Nur³

^{1,2}Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

³Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

Email: tmyosa@gmail.com

Diterima 02 September 2019/Disetujui 05 September 2019

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan praktik pembasmian hama tikus ini bertujuan untuk membantu masyarakat petani dalam membasmi hama tikus yang merusak benih dan hasil produksi tanaman padi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2019 di Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Bahan yang digunakan berupa alat emposan, belerang, sabut kelapa dan mineral. Dari hasil kegiatan PKM yang dilaksanakan di Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, disimpulkan bahwa masyarakat petani mendapat ilmu baru tentang cara menggunakan alat omposan tikus. Praktik ini membantu masyarakat petani dalam hal mengurangi populasi tikus yang sangat meresahkan petani pada masa-masa penyemaian benih dan penanaman sampai panen yang selalu terganggu dengan hama tikus.

Kata Kunci: *Pelatihan, pembasmian hama tikus*

PENDAHULUAN

Rendahnya produksi hasil panen padi masyarakat petani salah satu faktornya adalah ketika terjadi penyerangan hama dan penyakit pada tanaman padi. Saat penanaman benih, hampir 5 – 25 persen masyarakat petani padi kehilangan benih yang telah ditabur, kehilangan benihnya diketahui oleh petani dengan adanya lahan benih kosong dan disaat pemindahan benih ke lahan persawahan. Persentase kehilangan benih tersebut dapat mengurangi jumlah tanaman padi yang diharapkan oleh masyarakat petani padi.

Selama proses pemeliharaan tanaman padi dengan durasi 5 – 24 minggu terjadi gangguan hama tikus, keong mas dan tanaman atau rumput liar yang mengakibatkan kehilangan batang padi dan atau persaingan unsur hara yang mempengaruhi bagi pertumbuhan tanaman padi, sehingga masyarakat petani harus intensif selama proses pemeliharaan tanaman padi sebelum panen agar tidak mengurangi hasil jumlah produksi padi yang dihasilkan.

Pasca panen dilakukan setelah tanaman padi berumur 25 minggu dimana bulir padi telah terisi penuh. Hasil produksi padi yang dihasilkan ini juga ditentukan pada 2 tahap sebelumnya yaitu fase sebelum penanaman dan proses selama pemeliharaan. Namun demikian, jika tidak dilakukan preventif terhadap penyerangan hama dan penyakit dari awal tidak tertutup kemungkinan terjadi penurunan hasil panen padi sebagaimana yang dialami oleh masyarakat petani Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen.

TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan cara menggunakan alat semprot asap (*rodent gun*) di Desa Matang Mesjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dengan menggunakan serabut kelapa dan mineral serta belerang sebagai salah satu teknik pembasmian hama tikus di areal persawahan milik masyarakat petani dan juga desa. Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN dan dipublikasikan pada media, baik online maupun cetak.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah demonstrasi dan praktik pembasmian hama tikus di areal persawahan. Alat yang digunakan berupa alat embosan (*rodent gun*), sabut kelapa, belerang dan mineral.

Adapun langkah kerjanya adalah dengan membakar jerami plus belerang di dalam tabung alat, kemudian menghembuskan angin. Lalu, dengan cara memutar tuas kipas, asap beracun akan keluar. Asap inilah yang dimasukkan/diarahkan kedalam lubang tempat tikus bersembunyi di lahan persawahan dengan pengasapan ini tikus-tikus tersebut akan mati.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan praktik pembasmian hama tikus yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2019 di Desa Matang Masjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan, demonstrasi teknik pelatihan dan praktik pembasmian hama tikus yang diikuti oleh masyarakat tani Desa Matang Masjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh ini membekali keterampilan teknik pembasmian hama tikus sesuai prosedur sehingga mendapatkan hasil maksimal. Kegiatan praktik dan demonstrasi ini berlangsung sangat baik dan warga penuh antusias, seperti terlihat pada gambar berikut:



Kegiatan penyuluhan, demonstrasi dan praktik teknik pembasmian hama tikus berjalan baik dan lancar dengan ditemukannya tikus yang keluar dari sarang persembunyiannya, pada saat kegiatan praktik berlangsung, seperti terlihat pada gambar berikut:



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Matang Masjid Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, disimpulkan bahwa praktik ini membantu masyarakat dalam meminimalisir hama tikus di areal persawahan masyarakat. Selanjutnya, saran yang dapat disampaikan setelah terlaksananya kegiatan PKM ini diperlukan upaya pendampingan lebih lanjut oleh penyuluh pertanian kepada masyarakat tani, agar keterampilannya semakin meningkat serta dapat memanfaatkan teknologi dan teknik penanganan hama yang menyerang padi secara tepat.

REFERENSI

- Harahap, I.S., B. Tjahyono. 1995. *Pengendalian Hama dan Penyakit Padi*. Penebar Swadaya, Salatiga. 114 hlm.
- Suhana, Ruskandi., Sumarko. 2003. *Teknik Pengendalian Tikus di Sawah Irigasi Sukamandi*. Buletin Teknik Pertanian 8(2): 63-65.